

ASLI

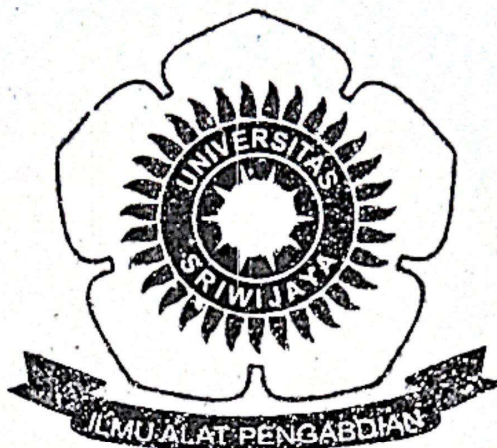
JUR. EK. PEMBANGUNAN

16-5-2024

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI

DI 6 NEGARA ASEAN



Skripsi oleh :

ALIA NURUL SALMA

01021282025101

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

"DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI 6 NEGARA ASEAN"

Disusun oleh :

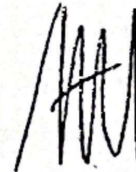
Nama : Alia Nurul Salma
NIM : 01021282025101
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Kosentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal: 26 Maret 2024

DOSEN PEMBIMBING



Prof. Dr. Azwardy, S.E., M.Si

NIP. 196805181993031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI 6 NEGARA ASEAN

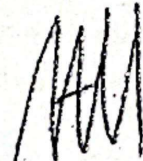
Disusun oleh

Nama : Alia Nurul Salma
NIM : 01021282025101
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 03 Mei 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 16 Mei 2024
Anggota

Ketua



Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si

NIP. 196805181993031003




Dwi Darma Puspita Sari, S.E., M.Si

NIP. 199411122024212001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-5-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Alia Nurul Salma
NIM : 01021282025101
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Determinan Pertumbuhan Ekonomi 6 Negara ASEAN

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si
Anggota : Dwi Darma Puspita Sari, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 03 Mei 2024

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Palembang, 16 Mei 2024

Pembuat Pernyataan,



Alia Nurul Salma

NIM. 01021282025101

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 4-5-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

” jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir ”

(QS Yusuf: 87)

”Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri.”

(QS Al. Isra: 7)

PERSEMBAHAN

”Karya sederhana ini secara khusus penulis sembahkan kepada orang tua yang sangat penulis cintai. Kepada yang istimewa Papa Rusli Effendi dan Mama Kursiah yang sabar membesarkan putri bungsunya ini. Terimakasih yang tak terhingga sudah selalu mengajarkan pahit manisnya hidup dan telah berjuang untuk kebahagiaan dan kesuksesan ke sembilan anaknya. Teruntuk delapan saudaraku tersayang, kepada orang penting dalam hidupku Sahabat,teman-temanku dan dimas terimakasih untuk selalu ada disaat saya sedang tidak baik baik saja, saya hanya berharap bahwa suatu hari nanti kalian bisa lebih Bahagia dari pada hari ini dan selalu tersenyum atas apa yang telah kalian perjuangkan hingga hari ini. Kalian orang hebat. Terimakasih sudah selalu memberi semangat.”

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Enam Negara ASEAN" dengan tepat waktu. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di enam negara ASEAN. skripsi ini berusaha memberikan kontribusi dalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di enam negara ASEAN.

Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan dorongan dari berbagai pihak, dan dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, masukan, kritik, dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan untuk meningkatkan kualitas Skripsi ini di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam memahami faktor-faktor penentu pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN.

Palembang, 16 Mei 2024



Alia Nurul Salma

Nim. 01021282025101

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama masa penelitian dan penyusunan skripsi ini, terdapat banyak kendala, masalah serta kesulitan yang dialami oleh penulis. Namun, hal tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Sehingga penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada **Allah SWT.** karena berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai dan penulis memperoleh gelar pendidikan Strata Satu (S1) Ekonomi.
2. Kedua Orang tua Tercinta, Papa **Rusli Effendi** dan **Mama Kursiah** yang telah memberikan pengorbanan yang begitu besar kepadaku, selalu memberikan doa teramat tulus yang tak henti-hentinya mencurahkan segala dukungan dan nasihat.
3. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Dr. Sukanto, S.E., M.Si** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengobarkan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing, mengarahkan, memberikan ilmu, saran dan masukan yang bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Ibu **Dwi Darma Puspita Sari, S.E., M.Si** selaku Dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran dan masukan dalam perbaikan skripsi sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.

Penulis



Alia Nurul Salma

NIM. 01021282025101

ABSTRAK

Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di 6 Negara ASEAN

Oleh:

Alia Nurul Salma; Azwardi

Saat ini, sistem ekonomi sedang mengalami transformasi fundamental dimana pertumbuhan ekonomi telah menjadi fokus utama kebijakan ekonomi di banyak negara. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh keterbukaan perdagangan (TO), investasi asing langsung (FDI) dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di enam negara ASEAN selama periode 2007–2021. Data yang digunakan adalah data sekunder dari *World bank* dengan pendekatan kuantitatif. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis linier berganda pada data panel dengan metode *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan perdagangan (TO) dan investasi asing langsung (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN. Sementara itu, jumlah penduduk menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini menggambarkan pentingnya faktor eksternal seperti keterbukaan perdagangan dan investasi asing langsung dalam memacu pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN, sedangkan pertumbuhan penduduk cenderung memberikan dampak yang merugikan.

Kata Kunci : Keterbukaan Perdagangan(TO), Investasi Asing Langsung (FDI), Populasi, Pertumbuhan Ekonomi

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Ketua



Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si

NIP. 196805181993031003

ABSTRACT

Determinants Of Economic Growth In 6 Asean Countries

By:

Alia Nurul Salma; Azwardi

Currently, the economic system is undergoing a fundamental transformation where economic growth has become the main focus of economic policy in many countries. This study aims to empirically prove the effect of trade openness (TO), foreign direct investment (FDI) and population on economic growth in six ASEAN countries during the period 2007-2021. The data used is secondary data from the World Bank with a quantitative approach. The analysis was conducted using multiple linear analysis on panel data with the Fixed Effect Model (FEM) method. The results showed that trade openness (TO) and foreign direct investment (FDI) had a positive and significant effect on economic growth in ASEAN countries. Meanwhile, population shows a negative and significant effect on economic growth. These findings illustrate the importance of external factors such as trade openness and foreign direct investment in spurring economic growth in the ASEAN region, while population growth tends to have an adverse impact.

Keywords: Trade Openness (TO), Foreign Direct Investment (FDI), Population, Economic Growth

Acknowledge by,

Head Of Development Economics Department Chairman



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001



Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si

NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Alia Nurul Salma

NIM : 01021282025101

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Regional

Judul Skripsi : Determinan Pertumbuhan Ekonomi 6 Negara ASEAN

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 16 Mei 2024

Mengetahui,

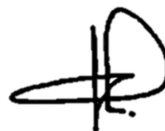
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Ketua



Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si


NIP. 196805181993031003



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

DAFRAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Alia Nurul Salma
	NIM	01021282025101
	Tempat, tanggal lahir	Palembang, 05 Juli 2002
	Alamat	Jl. A-Rahmat No..736 Sukamaju kenten sako Palembang
	Handphone	0821-7778-9546
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	158 cm	
Berat Badan	46 kg	
Email	Alianurulsalma5@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2008-2014	SD Negeri 122 Palembang	
2015-2017	SMP Negeri 14 Palembang	
2017-2020	SMA Muhammadiyah 1 Palembang	
2020-2024	S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
RIWAYAT ORGANISASI		
2021	Staff Muda BEM FE UNSRI	
2021	Staff Muda IMEPA	
2022	Staff Ahli BEM FE UNSRI	
2022	Staff Ahli IMEPA	
2023	Sekertaris Eksekutif BEM FE UNSRI	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASI.....	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. Pertumbuhan Ekonomi.....	12
2.1.1.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik.....	12
2.1.1.2. Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik	14
2.1.1.3. Teori Pertumbuhan Ekonomi Harrod Domar.....	15
2.1.1.4. Teori Pertumbuhan Endogen.....	16
2.1.2. Teori Perdagangan Internasional.....	19
2.1.3. Teori Investasi Asing Langsung (FDI)	20
2.1.4. Teori Populasi	21
2.2. Penelitian Terdahulu	22
2.3. Kerangka Berfikir.....	32
2.4. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	35
3.2 Jenis dan Sumber Data	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data	35
3.3.1. Teknik Analisis Data.....	36
3.3.2. Regresi Model Panel Data.....	36
3.3.3. Metode Estimasi Model Regresi Panel	37
3.3.3.1. <i>Common Effect Model</i>	37

3.3.3.2.	<i>Fixed Effect Model</i>	37
3.3.3.3.	<i>Random Effect Model</i>	38
3.3.4.	Pemilihan Model Terbaik	38
3.3.4.1.	Uji Chow	38
3.3.4.2.	Uji <i>Hausman</i>	39
3.3.4.3.	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	39
3.3.5.	Pengujian Hipotesis	40
3.3.5.1.	Koefisien Determinasi	40
3.3.5.2.	Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	41
3.3.5.3.	Uji Parsial (Uji-t)	41
3.3.6.	Pengujian Asumsi Klasik	42
3.3.6.1.	Uji Multikolinearitas	42
3.3.6.2.	Uji Heterokedastisitas	42
3.4	Definisi Operasional Variabel	43
3.4.1	Pertumbuhan Ekonomi	43
3.4.2	Keterbukaan perdagangan (<i>Trade Openness</i>)	43
3.4.3	Investasi Asing Langsung (FDI)	44
3.4.4	Populasi	44
BAB IV PEMBAHASAN		45
4.1.	Gambar Objek Penelitian	45
4.1.1.	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi 6 Negara ASEAN	45
4.1.2.	Perkembangan Keterbukaan Perdagangan 6 Negara ASEAN	48
4.1.3.	Perkembangan Foreign Direct Investment di 6 Negara ASEAN	52
4.1.4.	Perkembangan Populasi di 6 Negara ASEAN	55
4.2.	Hasil Penelitian	58
4.2.1.	Analisis Estimasi Persamaan Regresi	58
4.2.2.	Pemilihan Model	59
4.2.2.1.	Hasil Uji Chow	59
4.2.2.2.	Hasil Uji Hausman	60
4.2.3.	Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel dengan Fixed Effect Model	60
4.2.4.	Uji Hipotesis	62
4.2.4.1.	Koefisien Determinasi (R^2)	62
4.2.4.2.	UJI F	62
4.2.4.3.	UJI T	63
4.2.5.	Uji Asumsi Klasik	65
4.2.5.1.	Uji Multikolinearitas	65
4.2.5.2.	Uji Hetero	65
4.3.	Pembahasan	66
4.3.1.	Pengaruh Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	66
4.3.2.	Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	68
4.3.3.	Pengaruh Populasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi	70

BAB V PENUTUP.....	73
5.1. Kesimpulan	73
5.2. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Estimasi Model Data Panel.....	58
Tabel 4. 2 Uji Chow	59
Tabel 4. 3 Uji Hausman	60
Tabel 4. 4 Fixed Effect Model	60
Tabel 4. 5 Koefisien Determinasi (R^2).....	62
Tabel 4. 6 Hasil Uji F	62
Tabel 4. 7 Hasil Uji T.....	63
Tabel 4. 8 Hasil Nilai Intercept.....	64
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearita	65
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi 6 Negara ASEAN Tahun 2015-2021%	2
Gambar 1. 2 Keterbukaan Perdagangan 6 Negara ASEAN Tahun 2015-2021	5
Gambar 1 Tingkat Foreign Direct Investmen 6 Negara ASEAN tahun 2015-2021%	7
Gambar 1. 4 Tingkat Populasi 6 Negara ASEAN tahun 2015-2021 Jiwa	9
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi di 6 negara ASEAN 2007-2021%.....	45
Gambar 4. 2 Rata-rata Laju Pertumbuhan Ekonomi 6 Negara ASEAN tahun 207- 2021 %	47
Gambar 4. 3 Tingkat Keterbukaan Perdagangan di 6 negara ASEAN tahun 2007- 2021 %	49
Gambar 4. 4 Rata-Rata Keterbukaan Perdagangan 6 negara ASEAN 2007-2021%	51
Gambar 4. 6 Rata-rata FDI 6 Negara ASEAN Tahun 2007-2021	54
Gambar 4. 7 Tingkat Populasi 6 Negara ASEAN tahun 2007-2021.....	56
Gambar 4. 8 Rata-rata Tingkat Populasi 6 Negara ASEAN tahun 2007-2021	57

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. DATA REGRESI	81
LAMPIRAN 2 UJICHOW	83
LAMPIRAN 3 UJI HAUSMAN	84
LAMPIRAN 4 UJI MULTIKOLINEARITAS	85
LAMPIRAN 5 UJI HETEROKEDASTISITAS	85
LAMPIRAN 6 UJI REGRESI MODEL FEM	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

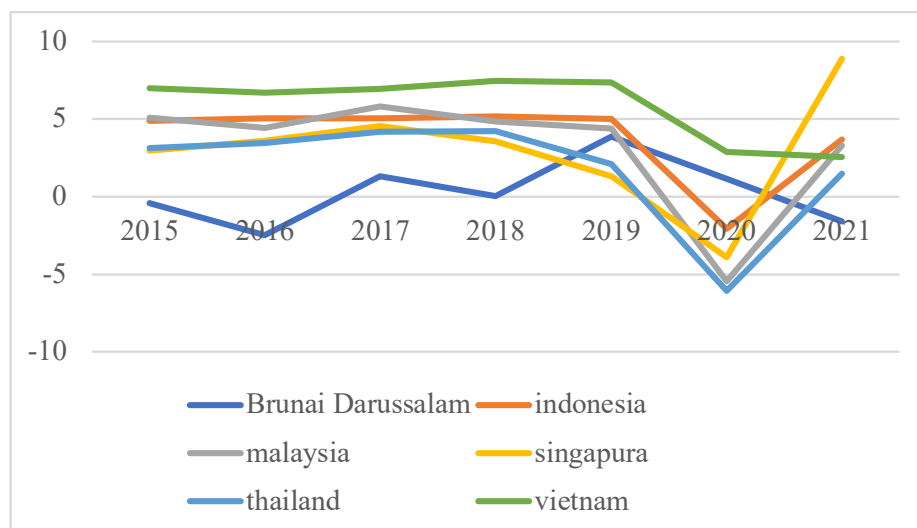
Sistem ekonomi saat ini sedang mengalami transformasi fundamental, di mana pertumbuhan ekonomi telah menjadi titik fokus utama kebijakan ekonomi di banyak negara. Harapannya, pertumbuhan ini akan membawa peluang dan pemerataan ekonomi yang lebih besar. Pertumbuhan ekonomi tidak hanya penting untuk meningkatkan standar hidup, tetapi juga untuk mengurangi tingkat pengangguran dan menciptakan peluang bagi lebih banyak orang untuk berkontribusi pada ekonomi global.

Peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai output tambahan disebut pertumbuhan ekonomi, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB), dan didefinisikan sebagai tingkat kenaikan pendapatan nasional atau pendapatan per kapita selama periode waktu tertentu (Vehapi et al., 2015). pertumbuhan ekonomi adalah salah satu cara untuk mengukur kemajuan suatu negara, (Wau et al., 2022).

Namun demikian, terdapat tantangan yang dihadapi oleh negara-negara berkembang, khususnya di Kawasan ASEAN. Pendapatan per kapita negara-negara maju telah mencapai puncaknya, sementara pendapatan per kapita negara-negara berkembang masih stagnan. Kesenjangan ini menyoroti pentingnya mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang menghalangi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di seluruh dunia (Amalia & Hasmarini, 2024).

Dalam menghadapi perubahan ekonomi global, penting untuk dipahami bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya terkait dengan peningkatan angka-angka statistik, tetapi juga kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, strategi pertumbuhan ekonomi harus mengedepankan pembangunan yang berkelanjutan, inklusif, dan berkeadilan, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh semua orang. Pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB) atau pertumbuhan ekonomi merupakan indikator makroekonomi yang penting untuk menilai sejauh mana suatu negara telah berkembang dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara bertahap.

Pertumbuhan ekonomi juga bertujuan untuk mengatasi berbagai tantangan pembangunan, seperti kemiskinan dan pertumbuhan penduduk yang cepat. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi adalah salah satu penentu utama kesejahteraan ekonomi jangka panjang suatu negara. Berikut ini gambar pertumbuhan ekonomi enam negara ASEAN dalam % untuk periode 2015–2021.



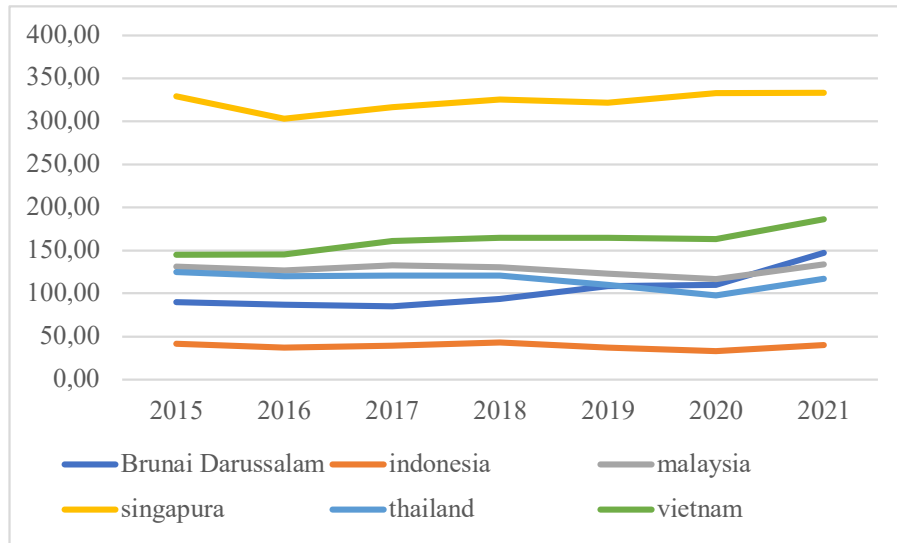
Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi 6 Negara ASEAN Tahun 2015-2021%
 Sumber: *World bank diolah (2023)*

Dari data yang terdapat pada gambar 1.1 terlihat bahwa laju pertumbuhan ekonomi 6 negara ASEAN dalam % tahun 2015-2021. Jika dihitung secara rata-rata, negara Vietnam menunjukkan pertumbuhan ekonomi tertinggi di antara 6 negara ASEAN dari tahun 2015 hingga 2021, dengan pertumbuhan ekonomi rata-rata sebesar 5.83%. Hal ini mencerminkan kekuatan dan stabilitas ekonomi yang kuat yang telah dicapai Vietnam selama periode tersebut. Indonesia berada di posisi kedua dengan pertumbuhan ekonomi rata-rata sebesar 3,83%, yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan kuat. Diikuti oleh Malaysia di posisi ketiga dengan pertumbuhan ekonomi rata-rata sebesar 3.20%, yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sementara itu, Singapura menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang kuat dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar 3.00%.

Namun, Brunei Darussalam memiliki pertumbuhan ekonomi terendah di antara negara-negara ASEAN yang disebutkan, dengan pertumbuhan ekonomi rata-rata hanya sebesar 0.27%. Hal ini menunjukkan bahwa Brunei Darussalam menghadapi tantangan dalam pertumbuhan ekonominya, yang mungkin disebabkan oleh ketergantungannya pada sektor-sektor ekonomi tertentu, seperti pertambangan dan gas alam, yang rentan terhadap fluktuasi harga internasional. Data menunjukkan variasi yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi di antara negara-negara ASEAN, dengan Indonesia sebagai negara dengan pertumbuhan tertinggi, diikuti oleh Thailand, Singapura, Malaysia dan Vietnam. Hal ini mencerminkan dinamika ekonomi yang beragam di kawasan ini.

Faktor pertama yang erat kaitannya dengan Pertumbuhan Ekonomi adalah Keterbukaan Perdagangan. Dalam konteks ini, penting bagi setiap negara untuk berperan aktif dalam perdagangan global guna melindungi kepentingan nasionalnya. Terlibat dalam keterbukaan perdagangan memungkinkan suatu negara membangun jaringan hubungan ekonomi dengan negara lain. (Ni'mah et al 2023). Sejalan dengan pandangan ini, berkembangnya perekonomian sebuah negara tidak dapat dipisahkan dari dinamika perekonomian global. (Purwaning Astuti et al., 2018) Globalisasi, sebagai tantangan universal, menuntut adanya keterbukaan perdagangan yang semakin luas, sebagaimana ditegaskan (Nuraini & Bagio Mudakir, 2019).

Keterbukaan perdagangan merupakan fenomena yang membuka peluang bagi suatu negara untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya. Negara dapat mengekspor barang dengan memanfaatkan kelebihan sumber daya sekaligus mengimpor produk yang memerlukan faktor produksi mahal di dalam negeri. Partisipasi aktif suatu negara dalam perdagangan internasional. mencerminkan sifat perekonomian terbuka yang terlibat dalam ekspor, impor, dan berperan dalam pasar modal global. Perspektif yang senada diungkapkan oleh Salvatore (2007). Menurut (Tahir 2020) Keterbukaan perdagangan telah meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Para peneliti telah memberikan bukti nyata mengenai dampak positif perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi (Omar Ali et al., 2023).Tabel 1.2 menunjukkan perkembangan keterbukaan perdagangan di enam negara ASEAN tahun 2015-2021.



Gambar 1. 2 Keterbukaan Perdagangan 6 Negara ASEAN Tahun 2015-2021

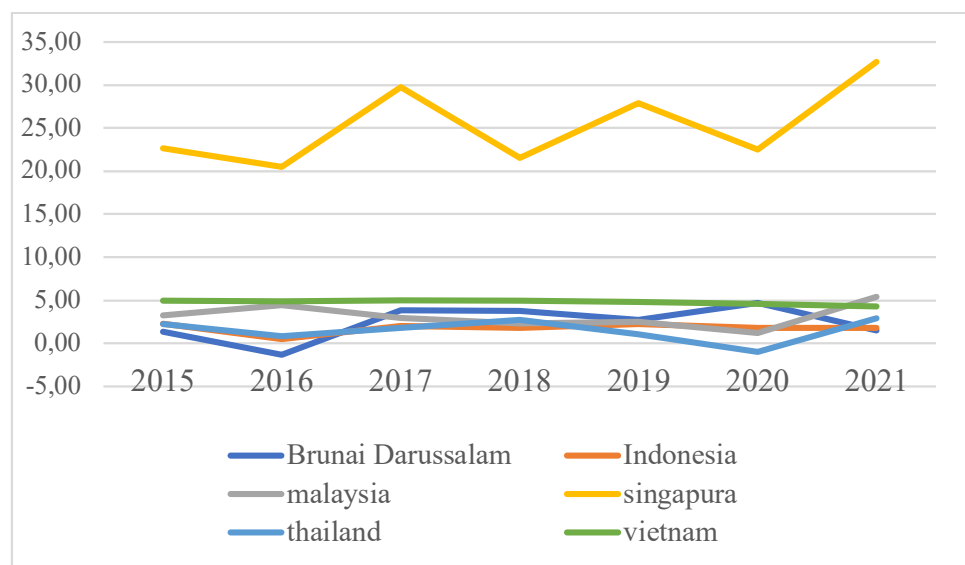
Sumber: *World bank diolah (2023)*

Dari data yang terdapat pada gambar 1.2 terlihat bahwa Singapura memiliki tingkat keterbukaan perdagangan tertinggi di ASEAN dengan rata-rata 323,16 % sementara Indonesia menempati posisi terendah dalam hal keterbukaan perdagangan dengan rata-rata sebesar 38,94%. Menurut (*World Development Indicators (WDI) 2020*). Di Indonesia, indeks keterbukaan perdagangan internasional telah menurun. Rasio perdagangan terhadap PDB (produk domestik bruto) Indonesia adalah 43%, yang menjadikannya rasio perdagangan terendah di antara negara-negara ASEAN, dan posisinya turun ke posisi 68 pada tahun 2019, dengan indeks keterbukaan perdagangan sebesar 37%. Hal ini mengindikasikan tingkat keterbukaan perdagangan yang rendah di Indonesia dan tidak sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang mengalami peningkatan. (Amanda Fitriani et al., 2021).

Temuan tersebut menekankan urgensi bagi pemerintah untuk membuat kebijakan yang bertujuan meningkatkan tingkat keterbukaan perdagangan. Salah satu strategi yang dapat diambil adalah mengurangi ketimpangan dalam impor dan lebih fokus pada meningkatkan ekspor produk-produk unggulan negara. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) negara. Pentingnya kerjasama ekonomi dalam berbagai bentuk, seperti regional, antarregional, bilateral, dan multilateral, menegaskan perlunya negara-negara untuk lebih terbuka dan menerapkan liberalisasi perdagangan internasional. Pandangan ini sejalan dengan pemikiran Bashar dan Khan (2007), yang menyoroti pentingnya meningkatkan keterbukaan perdagangan internasional sebagai cara untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Konsep keterbukaan perdagangan internasional mencerminkan persentase total ekspor dan impor barang serta jasa terhadap Produk Domestik Bruto Riil, diangkat sebagai tolok ukur oleh Sachithra (2000). Pemikiran ini juga didukung oleh Chaudhry dan Imran (2009), yang menganggap liberalisasi perdagangan sebagai instrumen kunci untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi global. (Iqbal Haidar, 2021)

Selain Keterbukaan Perdagangan yang erat kaitannya dengan Pertumbuhan Ekonomi adalah *Foreign Direct Investment* (FDI). Menurut Todaro (2000) Penanaman modal asing (FDI) adalah bentuk investasi modal asing yang ditanamkan secara langsung dalam kegiatan produksi suatu perusahaan. (Agustin et al., 2021). Seperti yang di katakan (Quazi 2007). Penanaman Modal Asing (FDI) merupakan elemen penting globalisasi, pendorong utama transformasi ekonomi,

penciptaan lapangan kerja, peningkatan teknologi, dan pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. FDI memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan pembangunan, nilai tukar mata uang asing, investasi, dan pendapatan pajak di negara-negara berkembang. (Cantah et al., 2018) gambar menunjukkan tingkat *Foreign Direct Investmen* tahun 2015–2021 di Kawasan ASEAN.



Gambar 1. 3 Tingkat Foreign Direct Investmen 6 Negara ASEAN tahun 2015-2021%

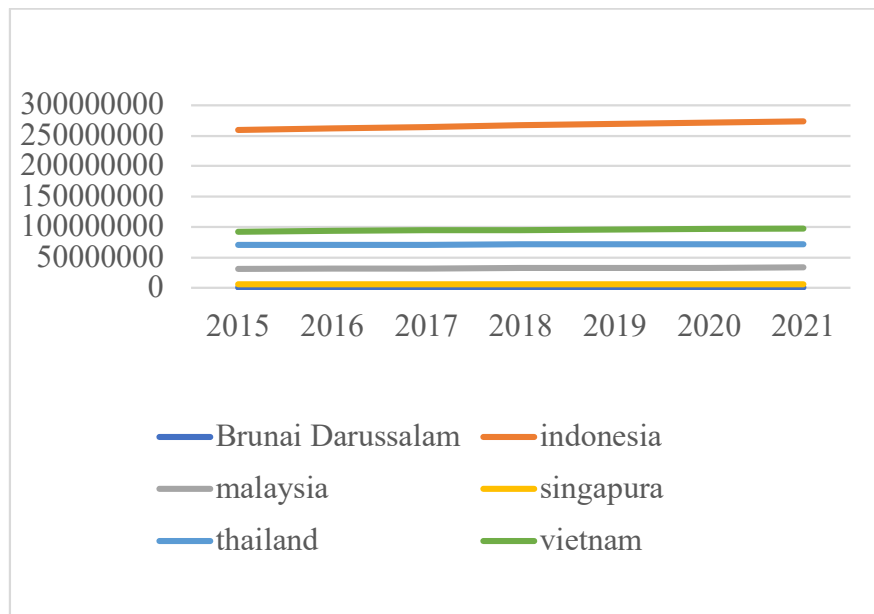
Sumber: *World bank diolah (2023)*

Berdasarkan data dalam gambar, terlihat bahwa Singapura memiliki tingkat investasi asing langsung (FDI) tertinggi di antara negara-negara lain, dengan rata-rata mencapai 25,37%. Keberhasilan ini dapat terjadi karena posisi geografis negara Singapura yang strategis dalam perdagangan global, menjadikan negara Singapura sebagai pusat investasi utama di kawasan ASEAN. (Liargovas & Skandalis, 2012) hal ini berbanding terbalik dengan Thailand yang memiliki memiliki investasi asing langsung (FDI) terendah yaitu sebesar 1.50 % Oleh karena itu, Investasi Asing

Langsung (FDI) menjadi suatu kebutuhan mutlak untuk meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. Faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing suatu negara dalam menarik investasi asing langsung (FDI) sangatlah penting. Kemampuan negara dalam merumuskan kebijakan yang mendukung bisnis dan investasi, peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat, kondisi ekonomi makro yang stabil, sumber daya manusia yang berkualitas dan maju, serta perbaikan infrastruktur menjadi faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor. Dengan memperhatikan dan memperbaiki aspek-aspek tersebut, pemerintah suatu negara dapat menciptakan iklim investasi yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. (Nairobi & Afif, 2022)

Faktor Lain yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi adalah Populasi. Menurut (Todaro,2011) Pertumbuhan populasi memiliki dampak ganda terhadap pembangunan ekonomi tergantung pada kondisi ekonomi suatu negara. Di negara maju, pertumbuhan penduduk sering kali menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi karena didukung oleh tingkat investasi yang tinggi dan kemajuan teknologi. Namun, di negara-negara berkembang dampaknya sering kali menjadi penghambat pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor seperti keterbatasan modal, rendahnya tingkat teknologi, dan kurangnya tenaga kerja terampil menjadi kendala utama. Pertumbuhan penduduk yang cepat di negara berkembang dapat meningkatkan tekanan terhadap sumber daya alam dan menyebabkan meningkatnya tingkat pengangguran. Selain itu, hal tersebut juga dapat meningkatkan beban ketergantungan kepada pemerintah, sementara penyediaan fasilitas pendidikan dan sosial yang memadai menjadi semakin sulit dipenuhi.

(Hasibuan, 2014). Berikut Gambar tingkat Populasi di 6 negara ASEAN tahun 2015-2021.



Gambar 1. 4 Tingkat Populasi 6 Negara ASEAN tahun 2015-2021 Jiwa
Sumber: *World bank diolah (2023)*

Berdasarkan data dalam gambar, Indonesia memperlihatkan bahwa dengan populasi tertinggi di antara negara-negara lain, dengan rata-rata mencapai 273 juta pada tahun 2021. Sebaliknya, negara Brunei Darussalam memiliki populasi terkecil, dengan rata-rata 433 ribu jiwa. Hubungan antara populasi dan pertumbuhan ekonomi bisa sangat kompleks. Sebagai contoh, dengan populasi yang besar Indonesia memiliki potensi pasar yang besar sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui konsumsi domestik yang kuat. Namun, pada saat yang sama, pertumbuhan populasi yang cepat juga dapat menimbulkan tekanan pada sumber daya alam dan infrastruktur, serta menciptakan tantangan dalam mengatasi pengangguran dan ketimpangan ekonomi. Oleh karena itu, perlunya kebijakan pemerintah yang bijaksana terhadap tingkat populasi agar dapat

mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kebijakan pemerintah dalam mengelola pertumbuhan penduduk dapat dilakukan dengan berfokus pada pengembangan potensi penduduk rentan yang timbul sebagai akibat perubahan struktur, komposisi penduduk, kondisi demografi, dan ekonomi. Pemerintah ASEAN telah mengembangkan strategi untuk mengoptimalkan pertumbuhan penduduk dengan meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan kemampuan bidang teknologi. Selain itu, pemerintah juga berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya program Keluarga Berencana (KB) untuk mengatur biaya kehidupan sehari-hari dan meningkatkan kesejahteraan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, diketahui nilai Pertumbuhan Ekonomi berbeda-beda di enam negara ASEAN. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi adalah Keterbukaan Perdagangan (TO), Investasi Asing Langsung (FDI) dan Populasi. Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah yang ingin peneliti jawab adalah pengaruh Keterbukaan Perdagangan, penanaman modal asing (FDI) dan Populasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi enam negara ASEAN tahun 2007 hingga 2021.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah membuktikan secara ilmiah pengaruh Keterbukaan Perdagangan (*Trade Openness*), Investasi Asing Langsung (FDI), dan Populasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di enam negara ASEAN tahun 2007-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berharga dalam memperkaya pengetahuan di bidang ilmu ekonomi, khususnya terkait dengan Pertumbuhan Ekonomi dan Hasil penelitian dapat menjadi dasar atau referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang ekonomi, terutama yang terkait dengan negara-negara anggota ASEAN dan Pertumbuhan Ekonomi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berharga kepada pengambil kebijakan, terutama yang berkaitan dengan kondisi Pertumbuhan Ekonomi di 6 negara ASEAN (Brunai Darussalam, Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam dan dapat memberikan wawasan yang diperlukan untuk memaksimalkan potensi perdagangan, sehingga dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E. B., Muljaningsih, S., & Asmara, K. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment(FDI) di Singapura Tahun 2004-2019. *Equilibrium*, 10(2).
- Alvaro, R. (2021). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Serta Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Budget*, 6(1), 2021.
- Amalia, R. F., & Hasmarini, M. I. (2024). Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 6 Negara ASEAN Periode 2018-2022. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(2), 1318. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i2.3403>
- Amanda Fitriani, S., Budiman Hakim, D., & Widyastutik. (2021). Analisis Kointegrasi Keterbukaan Perdagangan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Ekonomi & Kebijakan Publik*, 12(2), 103–116. <https://doi.org/10.22212/jekp.v12i1.2033>
- Astuti, W. A., Hidayat, M., & Darwin, R. (2017). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan Effect of Investment, Labor and Population Growth on Economic Growth in Pelalawan Regency. *Jurnal Akuransi & Ekonomika*, 7(2).
- Bahri, Z., & Aprilianti, V. (2023). *Menuju Kesejahteraan Berkelanjutan Pemahaman Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Klasik, Neoklasik, Islam, Green Economy, dan Blue Economy* (Z. Bahri & V. Aprilianti, Eds.). PT.Nas Media Indonesia Anggota IKAPI.
- Barorah, F., Malik, N., & Arifin, Z. (2019). Analisis Investasi Asing Langsung(FDI) di Negara ASEAN 2000-2017. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 3(3), 397–409.
- Basuki, agus tri. (2016). *Analisis Reigresi dalam Peineilitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasii SPSS & Eivieiws*. Rajawalii Peirs.
- Cantah, G. W., Brafu-Insaidoo, G. W., Wiafe, E. A., & Adams, A. (2018). FDI and Trade Policy Openness in Sub-Saharan Africa. *Eastern Economic Journal*, 44(1), 97–116. <https://doi.org/10.1057/eej.2016.9>

- Dao, M. Q. (2012). Population and Economic Growth in Developing Countries. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 2(1). www.hrmars.com/journals
- Duning, J. H. (2001). (2001). *Studieis in inteirnational iinvestmeint* (Vol. 6). Taylor & Franciis.
- Fatmawati, I. (2016). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dengang Model Solow dan Model Schumpeter. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2).
- Fazaalloh, A. M. (2024). FDI and economic growth in Indonesia: a provincial and sectoral analysis. *Journal of Economic Structures*, 13(1). <https://doi.org/10.1186/s40008-023-00323-w>
- Febryani, T., & Kusreni, S. (2017). Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan Determinan Pertumbuhan Ekonomi di 4 Negara ASEAN. *Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di 4 Negara ASEAN*.
- Fitri Yenny, N., & Anwar, K. (2020a). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomika Unimal*, X(2), 2615–126.
- Fitri Yenny, N., & Anwar, K. (2020b). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomika Unimal* , X(2), 2615–126.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan penerbit Universitas Diponogoro.
- Hasibuan, L. (2014). Pengaruh Faktor-faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhn Ekonomi di Kota Medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 14(1).
- Hidayah, S., Sarfiah, N., & destiningsih, R. (2020). Analisis Pengaruh Trade dan FDI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN-10 Pasca Mea Tahun 2015-2018. *Dinamic*. <https://doi.org/10.31002/dinamic.v2i2.1371>
- Ichvani, L., & Sasana, H. (2019). Pengaruh Korupsi, Pengeluaran Pemerintah dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN 5. *Riset Ekonomi Pembangunan*, 4(1). <http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/REP>

- Iqbal Haidar, M. (2021). Analisis pertumbuhan ekonomi negara-negara asean. *Forum Ekonomi*, 23(3), 593–605.
- Juhro, S., & Trisnanto, B. (2018). PARADIGMA DAN MODEL PERTUMBUHAN EKONOMI ENDOGEN INDONESIA. *Bank Indonesia*.
- Liargovas, P. G., & Skandalis, K. S. (2012). Foreign Direct Investment and Trade Openness: The Case of Developing Economies. *Social Indicators Research*, 106(2), 323–331. <https://doi.org/10.1007/s11205-011-9806-9>
- Manik, M. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 23(2).
- Mankiw, N. Gregory. (2007). *Makroekonomi. Terjemahan Fitria Liza dan Imam Nurmawan*. (6th ed.). Erlangga.
- Melani, R., & Ulfa Sentosa, S. (2019). Pengaruh Pendidikan, Investasi Asing Langsung Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1.
- Mwakabungu, B. H. P., & Kauangal, J. (2023). An empirical analysis of the relationship between FDI and economic growth in Tanzania. *Cogent Economics and Finance*, 11(1).
- Nairobi, N., & Afif, F. Y. (2022). Daya Saing dan Foreign Direct Investment. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(1), 52–59. <https://doi.org/10.23960/jep.v11i1.447>
- Napitupulu et al. (2021). *Penelitian Bisnis Tehnik dan Analisis Data dengan SPSS-STATAEviews*. Edisi (1st ed.). Penerbit Madinatera.
- Nova Anom, J., Malik, N., & Sri Wahyudi, M. (2019). Pengaruh Foreign Direct Invesment, Tenaga Kerja Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. In *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* (Vol. 3, Issue 3).
- Nowbutsing, B. M. (2014). The Impact of Openness on Economic Growth: Case of Indian Ocean Rim Countries. *Journal of Economics and Development Studies*, 2(2), 407–427.
- Nuraini, R., & Bagio Mudakir. (2019). Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus: ASEAN Tahun 2007-2017). *JDEP*, 2(2), 20–35.

- Oriaku Christiana Eberechukwu, Iduma Modesta Chinyere, & Egede Dickon Ihenchukwukwu. (2023). Interactive effects of trade openness and foreign direct investment on economic growth in Nigeria. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 21(2), 633–646.
- Prijambodo, Bambang. (1995). *Teori Pertumbuhan Endogen: Tinjauan Teoritis Singkat dan Implikasi Kebijaksanaannya. Perencanaan Pembangunan*. .
- Purwaning Astuti, I., & Juniwati Ayuningtyas, F. (2018). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.3836>
- Purwanto, N. P., & Mangeswuri, D. R. (2011). Pengaruh Investasi Asing dan Hutang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 2(2).
- Putra Haji Zeno. (2020). *Pengaruh Foreign Direct Investment, Pengeluaran Pemerintah, Angkatan Kerja, Inflasi Dan Trade Openness Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara Asean*. Universitas Andalas.
- Rochaida, E. (2016). Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Keluarga Sejahtera Di Provinsi Kalimantan Timur. In *Forum Ekonomi* (Vol. 18, Issue 1).
- Sari, M. I. (2019). Kontribusi Sumber Daya Alam Dalam Diplomasi Pertahanan Studi Kasus Brunai Darussalam. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 9(2). <http://www.kemlu.go.id/>
- Soekapdjo, S., & Esther, A. (2019). Determinasi Pertumbuhan Ekonomi Berrkelanjutan di ASEAN-3. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2).
- Sofien, T., & Bakari, S. (2019). The Impact of Trade Openness, Foreign Direct Investment and Domestic Investment on Economic Growth: New Evidence from Asian Developing Countries. *Jurnal MPRA*.
- Sriyana, J., & Afandi, A. (2020). Asymmetric effects of trade openness on economic growth in selected asean countries. *E a M: Ekonomie a Management*, 23(2), 66–82. <https://doi.org/10.15240/tul/001/2020-2-005>

- Sukirno. (2004). *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. PT RajaGrafindo Persada.
- Syahputra, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2).
- Theodoris, D., Setyari, N., & Aswitari, L. (2017). Pengaruh Indeks Kemudahan Berbisnis, Foreign Direct Investmen dan Populasi penduduk terhadap perekonomian ASEAN. *E-Jurnal EP Unud*, 6(12).
- uz Zaman, Q., Donghui, Z., Yasin, G., Zaman, S., & Imran, M. (2018). Trade Openness and FDI Inflows: A Comparative Study of Asian Countries. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 7(2), 386–396.
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Model Data Panel. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 163–176.
- Winarti, A. (2014). *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Kemiskinan, Dan Pdb Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Periode 1992-2012*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Wiranti, R., Amini, A., & Nur, D. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi terhadap Penegakan Hukum dan Kebijakan Persaingan Usaha di ASEAN. *JURNAL PERSAINGAN USAHA*, 1(1).
- Yasin, M. Z., & Sari, D. W. (2022). Foreign direct investment, efficiency, and total factor productivity: Does technology intensity classification matter? *Economic Journal of Emerging Markets*, 41–54.